

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Semua fakta yang di peroleh dari instrumen pengumpulan data adalah berdasarkan fakta yang diamati dan disampaikan apa adanya. Kemudian di gunakan untuk menjawab penelitian yang sudah dikaji.

Menurut Sugiyono (2007) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat enterpretif yang digunakan meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (observasi, angket, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, keunikan, kontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2010) metode penelitian diskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang di tujukkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi atau pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Alasan memilih menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena permasalahan yang dibatasi tidak berkenaan dengan angka angka serta data hasil penelitian berupa data diskriptif.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Nogosari, Desa kayen, Kecamatan Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a.) Peneliti berdomisili di Dusun Nogosari Desa Kayen tepat diamana akan dilakukan penelitian.
- b.) Memudahkan terjadinya komunikasi dengan remaja Pandusari dikarenakan sudah mengetahui karakter remaja Pandusari.
- c.) Belum pernah dilakukan penelitian serupa.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian pada bulan Januari-Agustus tahun 2021. Sedangkan analisis data bulan Januari - Februari 2021.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja Pandusari Dusun Nogosari, Desa Kayen. Data ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan remaja Pandusari, Dusun Nogosari, Desa Kayen.

2. Objek Penelitian

Menurut (Supranto 2000; 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data lebih secara terarah.

Adapun objek penelitian pada kali ini yaitu meliputi: (1). Untuk mengetahui faktor apa saja yang mengakibatkan remaja Pandusari kecanduan permainan game online android (2). Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat kecanduan bermain game online android pada Remaja Pandusari Dusun Nogosari Desa Kayen

3. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi menurut Suharsimi(2002), adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Remaja Pandusari Dusun Nogosari yang berjumlah 29 orang. Alasan dalam mengambil data tersebut sebagai populasi agar lebih mudah dalam pembagian kuesioner oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan convenience sampling (sampel berdasarkan kemudahan). Periset bebas meneliti siapa saja anggota populasi yang mempunyai data berlimpah dan mudah diperoleh oleh periset. Jumlah sampel akan ditentukan berdasar ukuran N yang akan dicari terlebih dahulu berdasarkan rumus Yamane. rumus tersebut menetapkan bahwa derajat ketelitian (d) sebesar 0,1 dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Dengan menggunakan rumus Yamane sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{nd^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Populasi

N = Jumlah Sampel

d = Presisi (derajat ketelitian=10%)

Jika jumlah populasi (n) = Remaja Pandusari 29

Maka :

$$N = \frac{29}{29(0,1)^2+1}$$

$$N = \frac{29}{10}$$

$$N = 10$$

Berdasarkan teknik penentuan jumlah sampel tersebut, maka sampel penelitian ini berjumlah 10 orang remaja pandusari di Dusun Nogosari.

D. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dalam mengumpulkan data perlu menggunakan data perlu menggunakan teknik tertentu agar mendapatkan informasi, sumber data, dan tujuan yang akan dicapai. Menurut Sugiyono (2007) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), yang perlu dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a.) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang dilaksanakan selama penelitian. Pencatatan informasi pada peneliti ini dilakukan dengan memulai pengamatan. Penelitian ini menggunakan instrumen bantu pertama yaitu observasi. Observasi dilakukan saat para remaja Pandusari sedang bermain Game Online Android di tempat salah satu remaja Pandusari, dilaksanakanya observasi ini untuk mengetahui seberapa kecanduan para remaja dan untuk mengetahui

pengaruh apa yang nantinya terjadi pada remaja Pandusari. Observasi dilakukan secara non partisipasif, yaitu peneliti hanya mengamati atau hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung . dalam melakukian observasi, peneliti hanya membutuhkan waktu dari kegiatan atau perilaku yang ditunjukkan remaja Pandusari Dusun Nogosari, Desa Kayen.

b.) Angket

Metode angket adalah metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa (Margono:2000:167-168). Adapun yang menjadi responden adalah Remaja Pandusari Dusun Nogosari yang berjumlah 29.

c.) Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan. Dokumentasi berupa foto saat remaja Pandusari sedang Bermain Game Online Android, dan catatan lapangan. Dari hasil dokumentasi ini dapat digunakan sebagai kelengkapan data peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

1) Pedoman Angket

a). Angket

adalah seperangkat pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah disediakan. Penyusunan angket memiliki prosedur yang harus ditempuh dalam penelitian ini. Terdapat beberapa tahapan pada penyusunan angket, antara lain:

1. Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi ditentukan sebelum menyusun angket. Penyusunan kisi-kisi ini harus dibagi dengan pedoman dan indikator yang sesuai dengan subjek penelitiannya. Konsep ini yang menjadi dasar dalam menyusun semua item angket sebagai instrument pengukuran

Table 3.1

Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
Teknologi informasi	1.1 pemanfaatan Game mobile	1. menggunakan Game mobile sebagai media refreshing yang instan.	1,2,3,4

	<p>1.2</p> <p>waktu</p> <p>memainkan</p> <p>game mobile</p>	<p>1. waktu untuk</p> <p>memainkan game mobile</p> <p>2. mengutamakan game</p> <p>mobile</p>	<p>5,6,7</p>
	<p>1.3</p> <p>intensitas</p> <p>penggunaan</p> <p>game mobile</p>	<p>1. jenis game yang di</p> <p>mainkan</p> <p>2. menjalankan game</p>	<p>8,9,10</p>



2. Butir Angket

Menyusun butir-butir angket dalam instrument ini didasarkan pada kisi-kisi angket yang sudah disusun sebelumnya. Penyusunan butir-butir angket ini harus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi, kemudian diterapkan dalam butir angket. Ada beberapa prosedur dalam penyusunan angket, penyusunan angket memiliki prosedur yang harus ditempuh dalam penelitian ini. Prosedur membuat penyusunan menjadi sistematis, terarah, dan memiliki hasil yang baik. Prosedur ini antara lain adalah :

1) Menetapkan Tujuan

Tujuan dari penyusunan angket ini adalah untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan gadget dikelas beserta pemanfaatan jaringan internet yang disediakan

2) Menentukan aspek yang ingin diungkap

Aspek yang ingin diketahui dalam penelitian maka menggunakan kisi-kisi angket untuk lebih jelasnya.

3) Menyusun angket

Setelah tersusun berdasarkan kisi-kisi dari pertanyaan yang dibuat maka angket sudah bisa digunakan sebagai acuan.

4) Menentukan skor

Setiap item dalam angket ini memiliki alternatif jawaban dan juga skor nilai. Skor nilai juga didapat dari jawaban tersebut. Dalam penentuan skor ini ada berbagai skala untuk menentukannya.

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Jenis angket atau kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup atau kuisisioner terstruktur (Closed Quistionaire) adalah kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan menggunakan skala likert. Sedangkan pilihan jawabannya terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu: 1 = Sangat Setuju, 2= Setuju, 3= Kurang Setuju, 4 = Tidak Setuju.

Menurut Sugiono (2007) menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Table 3.2

Penentuan Skor

Keterangan	Pilihan jawaban	Skor
TIDAK SETUJU	TS	1
KURANG SETUJU	KS	2

SETUJU	S	3
SANGAT SETUJU	SS	4

E. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data merupakan alat untuk menguji keakuratan dan kebenaran data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat mengetahui data yang sesuai untuk dijadikan pedoman bagi peneliti. Adapun teknik keabsahan data pada peneliti ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Peneliti dua cara triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Dimana triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Artinya peneliti disini akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda berdasarkan sumber yang sama. Teknik triangulasi dilakukan dengan menggabungkan hasil mengumpulkan data yang telah didapat melalui kegiatan penelitian. Dengan demikian kesimpulan hasil analisis yang diperoleh akan menjadi akurat. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Penelitian kualitatif lebih mengarah kepada pendeskripsian kata-kata yang berbetuk verbal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati para remaja yang kecanduan, wawancara dilakukan dengan salah satu remaja yang cenderung kecanduan Game Online Android, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk melengkapi keakuratan data dengan menunjukkan bukti foto saat dilakukannya penelitian.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3. Pengumpulan data

Setelah data telah selesai direduksi langkah selanjutnya adalah analisis data yaitu penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

4. Validasi dan penarikan kesimpulan

Validasi dan penarikan kesimpulan yaitu peneliti berusaha mencari makna yang telah diperoleh dari komponen-komponen yang disajikan. Kesimpulan yang bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga validasi atau penarikan kesimpulan adalah makna dari sebuah data yang telah diperoleh dari penyajian data dan penarikan kesimpulan di peroleh berdasarkan data yang didapatnya.

